

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepatuhan merupakan tindakan yang menunjukkan sikap sedia dalam melaksanakan suatu aturan (Ramadhani, et.al., 2019). Kepatuhan pengobatan merupakan perilaku seorang pasien dalam minum obat, mengikuti diet, dan/atau menjalankan perubahan gaya hidup sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh dokter dan tenaga kesehatan lain, yang dilakukan pasien secara terus menerus (Saibi, et.al., 2020). Terapi gizi medis pada pasien *Diabetes Mellitus* (DM) memiliki tujuan untuk mencegah terjadinya komplikasi DM, mengelola individu yang terjangkit DM, dan memperlambat perkembangan atau mencegah komplikasi (Chasbullah dan Gunawan, 2011). Terapi gizi medis juga dilakukan untuk mendorong pola hidup yang sehat, mengontrol gula darah dan membantu pengaturan berat badan (Tumiwa dan Langi, 2009).

Dampak dari ketidakpatuhan pasien DM dalam menjalankan diet dapat menyebabkan meningkatnya kadar gula dalam darah. Peningkatan kadar gula darah yang tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan berbagai komplikasi (Hapsari, et.al., 2021). Komplikasi yang mungkin terjadi diantaranya meningkatnya risiko penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, dan kerusakan saraf di kaki yang akan meningkatkan penyebab terjadinya ulkus kaki, infeksi, bahkan keharusan amputasi kaki, retinopati diabetikum, dan yang terakhir meningkatkan risiko kematian, dimana risiko kematian pada penderita DM adalah dua kali lipat dari yang bukan penderita (Decroli, 2019).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah pada penduduk umur ≥ 15 tahun yakni sebesar 8,5%, atau 22,7 juta penduduk Indonesia menderita DM (Kemenkes RI, 2018). Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi DM di Provinsi Jawa Barat sebesar 1,7%. Profil kesehatan Jawa Barat tahun 2020 menunjukkan bahwa sebanyak 69.252 jiwa penduduk Kabupaten Ciamis menderita DM (Dinkes Jawa Barat, 2020).

Kepatuhan menjadi hal yang sangat penting untuk membangun sebuah rutinitas agar pasien mudah mengikuti diet yang dianjurkan (Ernawati, et.al., 2020). Kepatuhan pasien dalam menjalankan diet sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pengobatan yang sedang dijalani, yaitu mempertahankan status gizi, tercapainya keadaan yang optimal, tidak terjadi atau mengurangi risiko terjadinya komplikasi dan mencapai gula darah yang stabil (Supariasa dan Handayani, 2019).

Pengetahuan diet DM menjadi dasar seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Pengetahuan yang dimiliki akan membantu penderita DM untuk menentukan sikap, cara berfikir dan usaha untuk mengelola penyakitnya, yaitu dengan cara mengelola pola makan yang nantinya dapat mengendalikan kadar gula darah (Yulisetyaningrum, et.al., 2018). Pengetahuan diet yang harus dimiliki oleh penderita DM yakni pengetahuan mengenai jumlah kalori yang harus dicukupi, jenis makanan yang baik untuk dikonsumsi dan juga jadwal makan yang tepat untuk penderita DM (Supariasa dan Handayani, 2019).

Hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada pasien di poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis yang mengalami DM rata-rata perbulan dalam kurun waktu tiga bulan sebanyak 303 pasien atau sekitar 17,6% dari total pasien yang berkunjung ke poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis. Hasil wawancara dengan beberapa pasien menunjukkan bahwa dari 10 pasien DM yang berkunjung ke poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis, tujuh diantaranya belum menjalankan diet DM dengan baik. Wawancara dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai prinsip diet DM yakni tepat jumlah, jenis dan jadwal. Hasil survei jenjang pendidikan terakhir pasien di poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis, 24,4% pasien dengan pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD), 16,7% pasien dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP), 39,7% pasien dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 19,2% pasien dengan pendidikan terakhir Strata 1 (S1).

Berdasarkan uraian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan diet DM dengan kepatuhan dalam menjalankan diet pasien DM di poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis tahun 2023. Alasan pemilihan tempat penelitian di RSUD Ciamis yakni karena angka kejadian DM di Kabupaten Ciamis yang tinggi dan juga subjek penelitian yakni pasien DM lebih terorganisir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan diet DM dengan kepatuhan menjalankan diet berdasarkan jumlah, pasien DM tipe II di poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis tahun 2023?
2. Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan diet DM dengan kepatuhan menjalankan diet berdasarkan jadwal, pasien DM tipe II di poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis tahun 2023?
3. Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan diet DM dengan kepatuhan menjalankan diet berdasarkan jenis, pasien DM tipe II di poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan diet DM dengan kepatuhan menjalankan diet berdasarkan jumlah, pada pasien DM tipe II di poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis tahun 2023.
2. Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan diet DM dengan kepatuhan menjalankan diet berdasarkan jadwal, pada pasien DM tipe II di poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis tahun 2023.
3. Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan diet DM dengan kepatuhan menjalankan diet berdasarkan jenis, pada pasien DM tipe II di poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis tahun 2023.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Masalah

Hubungan antara tingkat pengetahuan diet DM dengan kepatuhan dalam menjalankan diet pasien DM tipe II di poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis tahun 2023.

2. Lingkup Metode

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*.

3. Lingkup Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi keilmuan tentang hubungan tingkat pengetahuan diet DM dengan kepatuhan menjalankan diet pasien DM tipe II di rumah sakit.

4. Lingkup Tempat

Penelitian dilakukan di poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis tahun 2023.

5. Lingkup Sasaran

Sasaran dari penelitian ini adalah pasien DM yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yang berada di poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis tahun 2023.

6. Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Juni – Juli tahun 2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Memberikan informasi tambahan mengenai hubungan tingkat pengetahuan diet DM dengan kepatuhan dalam menjalankan diet pada pasien DM di poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis Tahun 2023.

2. Bagi Prodi Gizi

- b. Menambah kepastakaan di Prodi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penyusunan skripsi bagi mahasiswa gizi generasi selanjutnya.

3. Bagi Keilmuan Gizi

Menambah referensi keilmuan hubungan tingkat pengetahuan diet DM dengan kepatuhan menjalankan pasien DM tipe II di poliklinik penyakit dalam RSUD Ciamis Tahun 2023.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan penulis dalam melakukan penelitian gizi selanjutnya.